

**KESIAPAN GURU BK DALAM PELAKSANAAN PROGRAM  
PELAYANAN PEMINATAN DI SMA SE KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*(Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling  
Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan)*



**OLEH,  
BENHARD MARKUS SILITONGA  
17253/2010**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

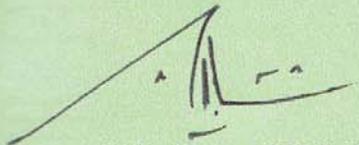
**KESIAPAN GURU BK DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PELAYANAN  
PEMINATAN DI SMA SE KOTA PADANG**

Nama : Benhard Markus Silitonga  
NIM : 17253/2010  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

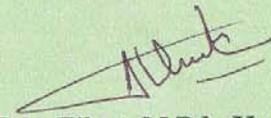
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons  
NIP. 19600409 198503 1 005

Pembimbing II,



Dra. Zikra, M.Pd., Kons  
NIP. 19591130 198503 2 003

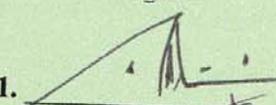
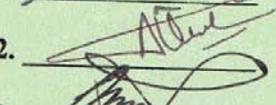
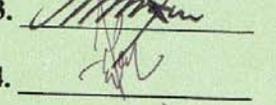
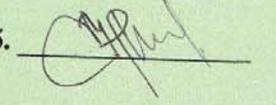
## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Kesiapan Guru BK dalam Pelaksanaan Program Pelayanan  
Peminatan di SMA se Kota Padang  
Nama : Benhard Markus Silitonga  
NIM : 17253/2010  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons	3. 
4. Anggota	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan,



Benhard Markus Silitonga

## **ABSTRAK**

**Judul** : **Kesiapan Guru BK dalam Pelaksanaan Program Pelayanan Peminatan**  
**Peneliti** : **Benhard Markus Silitonga**  
**Pembimbing** : **1. Drs. Afrizal Sano., M.Pd., Kons**  
**2. Dra. Zikra., M.Pd., Kons**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi tidak siapnya guru BK dalam menghadapi perubahan kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kesiapan guru BK berkaitan dengan pengetahuan tentang tujuan peminatan (2) mendeskripsikan kesiapan guru BK dalam menyusun program pelayanan peminatan, dan (3) kesiapan guru BK dalam menyelenggarakan pelayanan peminatan siswa di SMA se Kota Padang

Penelitian ini berbentuk deskriptif. Populasi penelitian adalah guru BK SMA se Kota Padang. Jumlah sampel yaitu 36 orang guru. Instrumen yang digunakan yaitu skala kesiapan guru BK dalam pelaksanaan program peminatan. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kesiapan guru BK berkaitan dengan pengetahuan tentang tujuan peminatan berada pada kategori siap (2) kesiapan guru BK dalam menyusun program pelayanan peminatan berada pada kategori siap, dan (3) kesiapan guru BK dalam menyelenggarakan pelayanan peminatan siswa berada pada kategori cukup siap.

Implikasi dari penelitian adalah diharapkan guru BK meningkatkan kesiapannya dalam pelaksanaan program peminatan selanjutnya

## KATA PENGANTAR

Tiada ungkapan yang lebih berarti selain rasa syukur yang mendalam kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena kasih dan kemurahannya yang telah memberikan rahmatNya sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun masalah yang penulis sajikan dalam skripsi ini dengan judul **“Kesiapan Guru BK dalam Pelaksanaan Program Peminatan”**.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga, kepada apa yang penulis terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Tuhan Yang Maha Esa.

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku ketua dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons, Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons, Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons sebagai tim penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.

4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan penelitian selama perkuliahan.
5. Bapak/Ibu kepala sekolah SMA se Kota Padang, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Keluargaku tercinta, Ibu J. Hutauruk dan Ayah R. Silitonga beserta abang dan adikku tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman jurusan BK angkatan 2010 yang telah menemani peneliti dalam suka dan duka selama mengikuti perkuliahan serta kepada orang-orang yang selama ini membantu peneliti dari segi moril maupun materi untuk menyelesaikan perkuliahan.

Untuk kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bimbingan dan konseling. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih atas saran dan kritikan yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Agustus 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Pertanyaan Penelitian .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Asumsi .....	9
H. Manfaat Penelitian .....	10

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori .....	12
1. Peminatan .....	12
a. Pengertian .....	12
b. Fungsi Peminatan .....	13
2. Pelayanan Peminatan .....	16
a. Pengertian .....	17
b. Tujuan .....	16
c. Tahapan Pelaksanaan .....	20
B. Kesiapan .....	26
1. Pengertian .....	26
2. Prinsip-Prinsip Kesiapan .....	27
C. Guru BK dalam Pelayanan Peminatan .....	29

D. Kerangka Konseptual .....	31
------------------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Defenisi Operasional.....	34
D. Jenis dan Sumber Data	
1. Jenis Data .....	34
2. Sumber Data.....	35
E. Pengembangan Instrumen.....	35
F. Teknik Pengumpul Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Deskriptif.....	38
1. Kesiapan Guru BK Berkaitan dengan Pengetahuan Tentang Tujuan Peminatan .....	39
2. Kesiapan Guru BK dalam Menyusun Program Pelayanan Peminatan .....	40
3. Kesiapan Guru BK dalam dalam Menyelenggarakan Pelayanan Peminatan .....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
1. Pengetahuan Tentang Tujuan Peminatan.....	44
2. Kesiapan dalam Menyusun Program Pelayanan Peminatan.....	46
3. Kesiapan dalam Menyelenggarakan Pelayanan Peminatan .....	47

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	50

<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	52
--------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	54
-----------------------	----

## DAFTAR TABEL

### Tabel Halaman

1. Populasi Penelitian .....	34
2. Sampel Penelitian .....	35
3. Skor Jawaban Responden .....	38
4. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Kesiapan Guru BK dalam Pelaksanaan Program Pelayanan Peminatan .....	39
5. Kesiapan Guru BK dalam Pelaksanaan Program Pelayanan Peminatan .....	40
6. Kesiapan Guru BK dalam Pelaksanaan Program Peminatan di SMA se Kota Padang Berkaitan dengan Pengetahuan Tentang Tujuan Peminatan .....	41
7. Kesiapan Guru BK dalam Pelaksanaan Program Peminatan di SMA se Kota Padang Berkaitan dengan Kesiapan dalam Menyusun Program Pelayanan Peminatan .....	42
8. Kesiapan dalam Menyelenggarakan Pelayanan Peminatan .....	44
9. Kesiapan Guru BK dalam Pelaksanaan Program Pelayanan Peminatan .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Angket .....	56
2. Rekapitulasi Pengolahan Angket.....	60
3. Kesiapan Guru BK dalam Pelaksanaan Program Pelayanan Peminatan .....	62
4. Pengetahuan Tentang Tujuan Peminatan .....	63
5. Kesiapan dalam Menyusun Program Pelayanan Peminatan .....	64
6. Kesiapan dalam Menyelenggarakan Pelayanan Peminatan .....	65
7. Surat Izin Penelitian .....	66

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum merupakan garis batas yang mengatur bahan ajar secara pasti dan cara menguasai bahan agar dapat mencapai kelulusan. Kurikulum juga merupakan pedoman tertulis yang dipedomani oleh guru di seluruh Indonesia untuk dapat membuat strategi belajar yang menarik. Kurikulum membantu guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang efisien dan efektif. Menurut Syaiful Sagala (2011:141) kurikulum adalah suatu dokumen tertulis yang digunakan oleh para guru dalam rangka mengembangkan strategi-strategi pengajaran untuk kelompok peserta didik yang disesuaikan dengan sekolah dan tingkat tertentu.

Sejak tahun ajaran 2013/2014 di Indonesia mulai diberlakukan pelaksanaan kurikulum yang diberi nama kurikulum 2013. Hal ini senada dengan Kemendikbud (2013:1) yang menandakan bahwatindak lanjut ditetapkannya Kurikulum 2013 adalah implementasi di sekolah yang akan dimulai bulan Juli 2013. Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia supaya memiliki kehidupan sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 dikembangkan mengacu kepada tujuan nasional sebagaimana dirumuskan dalam Sisdiknas (2003:4) adalah “Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”. Potensi peserta didik akan berkembang dengan baik melalui bantuan yang diberikan oleh guru di sekolah.

Dalam kurikulum 2013, Bimbingan dan Konseling sebagai bagian integral sistem pendidikan di sekolah memiliki peranan penting berkaitan dengan pemenuhan fungsi dan tujuan pendidikan serta peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Bimbingan dan Konseling memberikan pelayanan arah peminatan siswa dengan sungguh-sungguh di satu sisi, dan disisi lain layanan peminatan itu tidak boleh melemahkan pelayanan Bimbingan dan Konseling secara keseluruhan. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam kurikulum 2013 untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah ditandai dengan pelayanan peminatan peserta didik, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan terintegrasi dalam program pelayanan Bimbingan dan Konseling pada satuan pendidikan khususnya dan program pendidikan di satuan pendidikan pada umumnya. Artinya, program pelayanan Bimbingan dan Konseling dan program pendidikan pada satuan pendidikan yang lengkap dan utuh harus memuat kegiatan pelayanan peserta didik. Upaya pelayanan peminatan peserta didik merupakan salah satu bentuk layanan penempatan dan penyaluran dan terkait dengan layanan lain serta kegiatan pendukung yang relevan.

Menurut Neviyarni (2013:2) pelayanan peminatan merupakan upaya untuk membantu peserta didik dalam memilih, menentukan dan menjalani program atau kegiatan untuk mencapai kebutuhan tertentu sesuai dengan

kecendrungan hati atau keinginan yang kuat terkait dengan program pembelajaran yang diikutinya pada satuan pendidikan. Dalam pelayanan ini peserta didik diharapkan dapat memahami potensi dan kondisi diri sendiri, memilih dan mendalami mata pelajaran/kelompok mata pelajaran peminatan, memahami dan memilih arah pengembangan karir, dan menyiapkan diri serta memilih pendidikan lanjutan dan karir sampai ke perguruan tinggi. Disinilah guru Bimbingan dan Konseling mempunyai peranan penting untuk membantu peserta didik dengan pelayanan peminatan peserta didik agar dapat memilih dan menentukan secara tepat pilihan kelompok mata pelajaran peminatan, pilihan kelompok lintas peminatan dan pendalaman minat yang akan diikuti.

Peminatan merupakan proses yang berkesinambungan dan berpijak pada kaidah-kaidah dasar yang secara eksplisit dan implisit yang terkandung dalam kurikulum. Kemendikbud (2013:7) menandakan bahwa peminatan peserta didik merupakan suatu proses pengambilan pilihan dan keputusan oleh peserta didik dalam bidang keahlian yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada.

Pelayanan peminatan di SMA/MA bertujuan untuk mengarahkan peserta didik untuk memahami dan mempersiapkan diri bahwa: (1) pendidikan di SMA/MA merupakan pendidikan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup di masyarakat, (2) kemandirian tersebut didasarkan pada kematangan pemenuhan potensi dasar, bakat, minat dan keterampilan pekerjaan/karir, (3) memberi kesempatan bagi peserta didik untuk memiliki dan menentukan peminatan kelompok mata pelajaran, lintas mata

pelajaran, dan pendalaman mata pelajaran sesuai dengan kecerdasan, bakat, minat dan kecenderungan masing-masing peserta didik, (4) setelah tamat dari SMA/MA peserta didik dapat bekerja di bidang tertentu yang masih memerlukan persiapan/pelatihan, atau melanjutkan ke perguruan tinggi dengan memasuki program studi sesuai dengan pilihan dan pendalaman mata pelajaran sewaktu di SMA/MA. Peminatan di SMA dilaksanakan untuk mengambil pilihan peminatan kelompok mata pelajaran, peminatan lintas mata pelajaran, dan peminatan pendalaman mata pelajaran dan pendalaman materi mata pelajaran, serta pilihan lintas mata pelajaran tertentu, pilihan arah pengembangan karir.

Pelayanan peminatan peserta didik yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dipahami sebagai upaya advokasi dan fasilitasi perkembangan peserta didik agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pihak yang ikut serta ikut andil agar tercapai dengan baik adalah kepala sekolah sebagai fasilitator bagi guru BK maupun guru mata pelajaran serta memberikan kesempatan kepada orang tua untuk berkonsultasi tentang peminatan anaknya. Guru mata pelajaran sebagai pemberi informasi tentang mata pelajaran dan dapat berkonsultasi kepada guru BK tentang hasil belajar siswa untuk menentukan peminatan yang dipilih siswa tersebut. Guru wali kelas membantu guru BK untuk melancarkan proses peminatan siswa. Orang tua memberikan fasilitas searah dengan pilihan peserta

didik dalam menjalani pendidikannya. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam peminatan dan berkonsultasi dengan orang tua terkait peminatan yang hendak dipilihnya, dan yang sangat penting adalah peranan guru BK adalah menginformasikan tentang mata pelajaran wajib dan pilihan serta memberikan waktu bagi orang tua untuk berkonsultasi. Selain itu guru BK juga menyelenggarakan instrumen dan mengolah data sebelum akhirnya menempatkan peserta didik ke dalam kelas peminatan yang dipilih dan sesuai dengannya.

Selain itu guru BK juga masih memiliki peran lainnya. Soetjipto & Rafli Kosasi (2009:107) mengatakan bahwa konselor sangat membantu guru dalam hal mengembangkan dan memperluas pandangan guru tentang masalah afektif yang mempunyai kaitan erat dengan profesinya sebagai guru, mengembangkan wawasan guru bahwa keadaan emosionalnya akan mempengaruhi proses belajar-mengajar, mengembangkan sikap yang lebih positif agar proses belajar siswa lebih efektif, mengatasi masalah-masalah yang ditemukan guru dalam melaksanakan tugasnya. Untuk dapat melaksanakan tugasnya, tentunya guru BK itu harus memiliki kesiapan yang baik pula.

Slameto (2010:113) mengatakan kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respons/jawaban di dalam tertentu terhadap suatu situasi. Berkaitan dengan pelaksanaan program peminatan guna mempersiapkan guru BK dalam melaksanakan program peminatan, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah seperti dilaksanakannya diklat kepada guru BK. Melalui pelaksanaan diklat tersebut

seperti yang tertuang dalam modul pelatihan implementasi kurikulum 2013 untuk guru BK/Konselor, diharapkan guru BK mampu menjelaskan: (1) posisi BK dalam Kurikulum 2013 sebagai bagian yang terintegrasikan dalam upaya pendidikan secara menyeluruh, (2) menyusun program BK dengan memperhatikan arah, bidang, prinsip, asa, jenis layanan, kegiatan pendukung, format layanan, dan program pelayanan konseling dengan muatan peminatan peserta didik, dan (3) merencanakan dan menyelenggarakan program pelayanan BK sesuai dengan langkah-langkah pokok layanan peminatan.

Guru BK hendaknya benar-benar siap dalam menempatkan siswa sesuai dengan diri siswa tersebut. Karena apabila siswa ditempatkan bukan pada minat yang disukainya atau terjadi ketidakcocokan minat dengan kondisi siswa, orangtua dan sekolah, dapat menimbulkan perasaan yang tidak senang pada diri siswa tersebut. Menurut Daharnis (2014:53) apabila hal itu terjadi maka akan dapat menimbulkan adanya keinginan pindah kelompok/bidang peminatan, atau pindah sekolah misalnya dari SMA/MA ke SMA/MA lain.

Namun pada kenyataan di lapangan, guru masih belum siap menerima perubahan kurikulum tersebut. Hal ini tercermin dari hasil Ujian Kompetensi Guru yang telah dilaksanakan terlihat masih banyak guru yang mendapatkan hasil yang tidak memuaskan atau bahkan tidak mencapai target. Dari sana terlihat betapa tidaksiapnya guru untuk menguasai kurikulum yang lama. Sementara itu, dengan adanya perubahan kurikulum justru menambah ketidaksiapan guru untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Begitu juga dengan tuntutan yang di harapkan akan tercapai dengan adanya

pelaksanaan pelayanan peminatan yang merupakan implementasi dari kurikulum 2013 itu.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirza Irawan (2013:87) terungkap bahwa semakin baik kualitas pemahaman guru BK maka semakin baik pula sikap mereka terhadap PKG. Hal ini terungkap pada kesiapan guru Bimbingan dan Konseling menjalani kinerja guru yang dilakukan pada SMA dan SMK Negeri se Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara. Hal ini mengungkapkan apabila seseorang tidak memiliki kesiapan yang baik, maka hasil yang diperoleh dari suatu hal tidak baik juga dan akan mempengaruhi tindakannya.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Kesiapan Guru BK dalam Pelaksanaan Program Peminatan di SMA se Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hanya beberapa sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 di Kota Padang. Hal tersebut diperoleh dari data Kemendikbud bahwa baru delapan sekolah di Kota Padang yang telah menerapkan kurikulum 2013.
2. Masih banyaknya guru BK yang belum mengetahui dan memahami mengenai kurikulum 2013. Karena hanya guru dari delapan sekolah saja yang diberi sosialisasi dan diklat.

3. Masih ada guru yang belum siap menerima perubahan kurikulum yang begitu signifikan. Hal ini dapat terlihat dari belum siapnya guru untuk menyusun program peminatan.
4. Masih adanya guru BK yang belum siap memnyusun program. Hal ini terungkap dari pernyataan guru BK yang menyatakan bahwa sangat berbeda antara program BK yang lama dengan yang baru
5. Masih adanya guru BK yang belum mengetahui tugasnya dalam peminatan guru BK. Hal ini terungkap dari pernyataan guru BK yang mengatakan masih belum mengerti tentang peminatan yang baru dilaksanakan

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan sesuai dengan judul yang akan diteliti, maka penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Kesiapan guru BK berkaitan dengan pengetahuan tentang tujuan peminatan dalam kurikulum 2013.
2. Kesiapan guru BK dalam menyusun program pelayanan peminatan siswa.
3. Kesiapan guru BK dalam menyelenggarakan pelayanan peminatan siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan banyaknya faktor yang teridentifikasi sebagai penyebab masalah, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian adalah “Bagaimana kesiapan guru BK dalam pelaksanaan pelayanan peminatan siswa di SMA se Kota Padang?”

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah:

1. Bagaimana gambaran kesiapan guru BK berkaitan dengan pengetahuan tentang tujuan peminatan dalam kurikulum 2013?
2. Bagaimana gambaran kesiapan guru BK dalam menyusun program pelayanan peminatan siswa?
3. Bagaimana gambaran kesiapan guru BK dalam menyelenggarakan pelayanan peminatan siswa?

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

1. Kesiapan guru BK berkaitan dengan pengetahuan tentang tujuan peminatan dalam kurikulum 2013.
2. Kesiapan guru BK dalam menyusun program pelayanan peminatan siswa.
3. Kesiapan guru BK dalam menyelenggarakan pelayanan peminatan siswa.

### **G. Asumsi**

Penelitian ini berangkat dari asumsi dasar sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program peminatan merupakan bagian dari kurikulum 2013 yang mulai berlaku sejak tahun ajaran 2013/2014
2. Setiap orang memiliki kesiapan yang berbeda dalam berbagai hal
3. Guru BK berperan penting dalam pelaksanaan pelayanan peminatan siswa.
4. Guru BK bertanggungjawab dalam melaksanakan pelayanan peminatan.

## **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Teoritis**

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang kesiapan guru BK berkaitan dengan kesiapan guru Bk dalam pelayanan peminatan siswa
- b. Sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada bidang ini.

### **2. Praktis**

- a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan kepada kepala sekolah untuk mengarahkan guru BK dalam pelaksanaan pelayanan peminatan siswa dan bahan masukan kepada kepala sekolah untuk mempersiapkan guru BK lebih baik lagi dalam pelaksanaan program pelayanan peminatan.

- b. Bagi Guru BK

Sebagai bahan masukan agar guru BK memiliki kesiapan dalam pelaksanaan pelayanan peminatan siswa.

- c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasinya dalam mengikuti belajar karena siswa belajar sesuai dengan minatnya

d. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian ini dan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kesiapan Guru BK dalam pelaksanaan pelayanan peminatan siswa.